

**PENGUATAN KOPERASI KARTINI MANDIRI LESTARI  
DESA PASAREAN KECAMATAN PAMIJAHAN KABUPATEN BOGOR**

**Rudi Setiawan<sup>1\*</sup>, Rizka Ramayanti<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Universitas Trilogi, Indonesia

[rudi@trilogi.ac.id](mailto:rudi@trilogi.ac.id)\*, [rizka.ramayanti@gmail.com](mailto:rizka.ramayanti@gmail.com)

Received: 18-07-2023

Revised: 20-07-2023

Approved: 16-08-2023

**ABSTRAK**

*Koperasi sebagai unit usaha bersama yang dimiliki oleh para anggotanya tentu saja membutuhkan pengelolaan yang baik dan transparan serta pengelola koperasi hendaknya berperan aktif dalam menjalankan perannya membina para anggotanya agar dapat maju dan tumbuh bersama dalam membangun usaha. dalam perjalanan pendirian koperasi kartini mandiri lestari hingga saat ini masih terdapat sejumlah tantangan yang dihadapi diantaranya adalah permasalahan teknis operasional Koperasi yang masih dilakukan secara manual, tantangan lain datang dari minimnya pengetahuan manajemen usaha anggota koperasi sehingga usaha yang dibangun cenderung tidak bertahan lama. Pada kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan upaya pemecahan masalah yang ada pada koperasi kartini mandiri lestari dengan kegiatan berupa sosialisasi, pelatihan, pendampingan dan implementasi aplikasi koperasi serta dilakukan monitoring dan evaluasi dari setiap kegiatan. Hasil evaluasi kegiatan sosialisasi penyusunan laporan keuangan dan biaya produksi menyatakan telah terjadi peningkatan pemahaman peserta sebesar 74.07%, sedangkan penilaian interpretasi pengguna terhadap aplikasi koperasi mencapai 80% dalam kategori layak di implementasikan.*

**Kata Kunci:** Penguatan Koperasi, Koperasi, Aplikasi Koperasi, Laporan Keuangan,

**PENDAHULUAN**

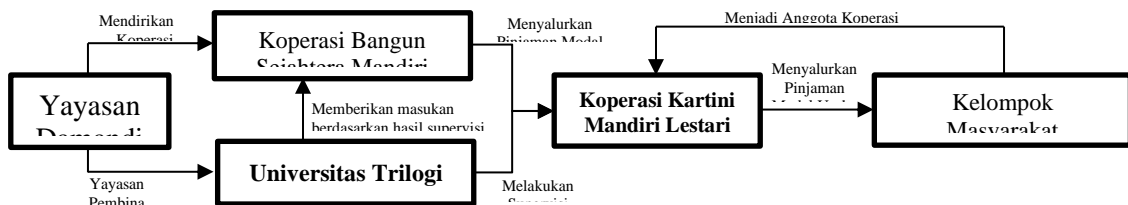
Koperasi sebagai salah satu lembaga ekonomi kerakyatan di Indonesia telah tumbuh dan berkembang hampir disebagian besar daerah di Indonesia (Solichah dan Paidjala, 2017). Koperasi memiliki tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan anggotanya dan masyarakat pada umumnya (Asmara, Muwardji, Nugroho, 2020), (Yusuf, Hasan, Niu, 2019), (Zaim, 2018) dan sebagai bagian yang tidak dapat dipisahkan dari tatanan perekonomian bangsa yang demokratis dan berkeadilan, hal ini dituangkan dalam pasal 4 Undang-Undang nomor 17 tahun 2012 tentang perkoperasian. Oleh karena itu salah satu tujuan berdirinya koperasi didasarkan pada kebutuhan dan kepentingan bersama para anggotanya (Rosnani Siregar, 2015).

Pada praktiknya terdapat beberapa jenis koperasi berdasarkan jenis usahanya salah satunya adalah koperasi simpan pinjam (Aini, 2017). Koperasi simpan pinjam merupakan salah satu usaha yang telah berakar dan dikenal secara luas oleh anggota koperasi dan masyarakat di Indonesia (Ikhsan Rochmadi, 2011). Menurut (Haryadi 2017), berdasarkan data dari OJK, 80% dari usaha-usaha mikro pengusaha kecil tidak terpenuhi atau terlayani oleh bank atau lembaga keuangan

lainnya karena tidak *visible* dan *bankable* padahal kelompok ini cukup potensial dalam mengembangkan usahanya (Masnita, Khomsiyah, Triyowati, 2020).

Melihat kondisi usaha-usaha kecil dan menengah di wilayah kecamatan pamijahan yang mengalami kesulitan dalam mendapatkan suntikan modal usaha, sekelompok warga di desa pasarean dengan diketuai oleh Hamidah Rahmah bertekad untuk membantu para pengusaha kecil di wilayahnya dengan mendirikan Koperasi, secara resmi Koperasi unit desa kartini mandiri lestari berdiri tahun 2018 dalam bentuk badan hukum nomor 009381/BH/M.KUKM.2/VIII/2018 beralamat di Jl.K.H. Abdul Hamid Km 7 Desa Pasarean Kecamatan Pamijahan Kabupaten Bogor.

Proses pendirian koperasi kartini mandiri lestari tidak lepas dari peran yayasan damandiri (yang juga merupakan yayasan pembina Universitas Trilogi) yang menjadi pendiri koperasi bangun sejahtera mandiri yang merupakan koperasi sekunder dari koperasi kartini mandiri lestari. Skema keterlibatan Universitas Trilogi terhadap koperasi kartini mandiri lestari digambarkan pada gambar 1.



**Gambar 1.**

Skema Pendirian Koperasi Kartini Mandiri Lestari

Saat ini Koperasi Kartini Mandiri Lestari telah memiliki anggota dengan jumlah sebanyak 1.665 nasabah, terdiri dari anggota aktif sebanyak 1.280 dan anggota passive sebanyak 385 anggota dengan jumlah pengurus sebanyak 6 orang. Hingga bulan Juni 2020, Koperasi unit desa kartini mandiri lestari telah menyalurkan dana pinjaman (Outstanding Pinjaman) kepada anggotanya sebesar Rp. 2.047.977.753, dengan sebaran peminjam dari kategori usaha yang terdiri dari 1.171 kategori pedagang kecil, 338 anggota dari kategori kerajinan atau industri kecil dan jasa serta 134 anggota kategori pertanian, perikanan dan peternakan dan 22 rintisan usaha baru.

Nasabah Koperasi Kartini Mandiri Lestari yang akan mengakses permodalan diwajibkan membentuk suatu sub kelompok dengan jumlah anggota berkisar 10 orang dengan simpanan wajib sebesar 10.000 per anggota dan simpanan pokok sebesar 50,000 per anggota. Saat ini Koperasi unit desa kartini mandiri lestari telah memiliki lebih dari 10 kelompok dengan jumlah sub kelompok sebanyak 53 dengan rata-rata hampir 10 anggota disetiap sub kelompoknya. Melalui sistem berkelompok prinsip tanggung renteng dijalankan dengan bersama-sama, apabila terdapat 1 anggota kelompok yang tidak mampu membayar kewajiban bulanan maka seluruh anggota lainnya dalam 1 sub kelompoknya bertanggung jawab menanggung iuran bulanan anggota tersebut, inilah yang dimaksud dengan tanggung renteng.

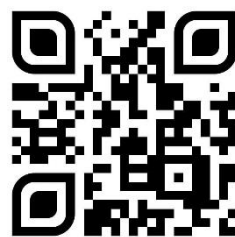
Dalam perjalanan pendirian koperasi kartini mandiri lestari hingga saat ini masih terdapat sejumlah tantangan yang dihadapi diantaranya adalah permasalahan teknis operasional Koperasi yang masih dilakukan secara manual dimana proses pencatatan transaksi harian koperasi masih dicatat dalam buku catatan transaksi sehingga hal ini dapat menimbulkan beberapa permasalahan diantaranya kekeliruan dalam proses pencatatan transaksi dan lamanya waktu pelayanan dikarenakan petugas perlu melakukan pengecekan terhadap data masing-masing anggota koperasi, untuk menunjang produktifitas operasional harian di koperasi maka peran teknologi menjadi suatu yang wajib di implementasikan (Setiawan, Faruq, 2019) untuk mempermudah pekerjaan pengelola koperasi dan hal inilah yang melatar belakangi kegiatan pengabdian masyarakat di Koperasi Kartini Mandiri Lestari. Selain itu pada kegiatan pengabdian masyarakat ini juga dilakukan pelatihan penyusunan laporan keuangan dan biaya produksi bagi UMKM anggota koperasi.

### **METODE KEGIATAN**

Metode kegiatan yang telah dilaksanakan untuk peningkatan pemahaman anggota koperasi dalam penyusunan laporan keuangan dan biaya produksi dilakukan dengan cara sosialisasi, tahap pertama sosialisasi dilakukan dengan mendatangi langsung anggota koperasi dilokasi kediamannya dan sosialisasi tahap kedua dilakukan di kantor desa pasarean dengan mengumpulkan anggota koperasi yang memiliki usaha. Untuk kegiatan teknis operasional koperasi dalam hal administrasi dilakukan dengan cara pelatihan penggunaan aplikasi koperasi, pelatihan diberikan kepada pengurus koperasi menggunakan modul dan juga video tutorial yang telah disiapkan. Untuk menilai tingkatan kelayakan aplikasi sistem administrasi koperasi dilakukan dengan cara menghitung tingkat persentase interpretasi pengguna yang didapat dari hasil pengisian kuisioner oleh pengurus koperasi.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan sosialisasi tahap pertama dilakukan dengan mendatangi langsung rumah-rumah warga yang tergabung dalam keanggotaan koperasi untuk menggali informasi terkait pengelolaan usaha yang selama ini telah dilakukan, dari hasil penelusuran dilapangan mayoritas anggota koperasi dalam menjalankan usahanya tidak memperhitungkan prinsip ekonomi usaha sehingga mayoritas usaha yang dijalankan tidak bertahan lama. Gambar 2 merupakan dokumentasi kegiatan sosialisasi awal dirumah warga yang menjadi anggota koperasi.



**Gambar 2.**  
Dokumentasi Kunjungan ke Anggota Koperasi

Kegiatan sosialisasi tahap kedua dilaksanakan di balai desa pasarean dengan dihadiri oleh 36 orang yang terdiri dari anggota koperasi kartini mandiri lestari beserta para pengurus dan perwakilan pemerintah desa pasarean. Kegiatan berlangsung selama 2 hari, hari pertama berupa kegiatan sosialisasi penyusunan laporan keuangan dan biaya produksi dengan disambut antusiasme yang tinggi oleh anggota koperasi dalam sesi tanya jawab, 90% dari anggota koperasi yang dalam berusaha atau berdagang tidak memperhitungkan biaya produksi dan tidak pernah mencatat laporan keuangan usahanya, akibatnya banyak dari usaha yang telah dijalankan oleh anggota koperasi mengalami kegagalan dan kerugian yang diakibatkan habisnya modal usaha karena dipakai untuk kebutuhan sehari-hari, setelah mendapatkan sosialisasi ini para anggota koperasi yang hadir menyadari pentingnya pencatatan administrasi usaha agar mengetahui posisi keuangan usaha yang sedang dijalani.

Evaluasi kegiatan sosialisasi penyusunan laporan keuangan dan biaya produksi dilakukan dengan pengisian kuisioner pre-test dan post-test oleh para anggota koperasi yang datang di kegiatan sosialisasi. Terdapat 10 pertanyaan kuisioner yang setiap jawaban benarnya ditanggapi dengan jawaban "Ya", Hasil evaluasi pre-test dan post-test ditunjukkan pada Tabel 1 dan Tabel 2.

**Tabel 1.**  
Hasil Evaluasi Pre-Test

Responden	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	Rata-rata
Total Jawaban "YA"	3	2	4	1	3	2	5	2	4	3	2.9
Persentase Jawaban "Ya"	11.1	7.4	14.8	3.7	11.1	7.4	18.5	7.4	14.8	11.1	10.7

**Tabel 2.**  
Hasil Evaluasi Post-Test

Responden	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	Rata-rata
Total Jawaban "YA"	25	22	24	19	20	22	27	21	25	24	22.9
Persentase Jawaban "Ya"	92.6	81.5	88.9	70.4	74.1	81.5	100	77.8	92.6	88.9	84.8

Pada evaluasi saat post-test, hasil rata-rata peserta yang mengetahui jawaban benar sebesar 10.74% dan evaluasi saat post-test sebesar 84.81%, hal ini

mengindikasikan terjadi peningkatan pemahaman peserta dalam penyusunan laporan keuangan dan biaya produksi sebesar 74.07%.

Kegiatan hari kedua berupa pelatihan aplikasi koperasi yang menghasilkan luaran berupa modul penggunaan aplikasi yang dapat di download pada link [https://drive.google.com/file/d/1Q0wyUVHgTgM5ffsC-ltHvRB\\_q32-1HB3/view?usp=sharing](https://drive.google.com/file/d/1Q0wyUVHgTgM5ffsC-ltHvRB_q32-1HB3/view?usp=sharing), selain modul penggunaan aplikasi, untuk mempermudah petugas koperasi dalam memahami penggunaan aplikasi koperasi maka dibuatkan juga video tutorial tentang penggunaan aplikasi yang diupload di Channel YouTube, selengkapnya mengenai link video tutorial disajikan pada Tabel 3.

**Tabel 3.**

Link video tutorial penggunaan aplikasi

<b>Nama Modul</b>	<b>Link Video</b>
Setoran Simpanan Anggota	<a href="https://youtu.be/fmO4-aoyuYI">https://youtu.be/fmO4-aoyuYI</a>
Penarikan Simpanan Anggota	<a href="https://youtu.be/K7biCOQqrig">https://youtu.be/K7biCOQqrig</a>
Pendataan Pinjaman Anggota	<a href="https://youtu.be/IqwU4HphKFc">https://youtu.be/IqwU4HphKFc</a>
Cara Installasi Aplikasi Koperasi	<a href="https://youtu.be/Iu5_EBzC-TQ">https://youtu.be/Iu5_EBzC-TQ</a>
Penerimaan Pinjaman Modal dari Koperasi Sekunder	<a href="https://youtu.be/qeoQQ6LQA-0">https://youtu.be/qeoQQ6LQA-0</a>
Pembayaran Pinjaman Anggota	<a href="https://youtu.be/d5D1KZr5TX8">https://youtu.be/d5D1KZr5TX8</a>
Percepat Pelunasan Pinjaman	<a href="https://youtu.be/Z1rAp4aGOF4">https://youtu.be/Z1rAp4aGOF4</a>
Lihat Arus Kas	<a href="https://youtu.be/ykir4BFI69M">https://youtu.be/ykir4BFI69M</a>
Lihat Data Pinjaman Per Anggota	<a href="https://youtu.be/GVjhw_kouAc">https://youtu.be/GVjhw_kouAc</a>
Lihat Laba Rugi Koperasi	<a href="https://youtu.be/sGOYoCsac_8">https://youtu.be/sGOYoCsac_8</a>
Lihat Neraca Saldo	<a href="https://youtu.be/alloZ9G3tLE">https://youtu.be/alloZ9G3tLE</a>
Simpanan Deposito Anggota	<a href="https://youtu.be/2p-NZHpbL7A">https://youtu.be/2p-NZHpbL7A</a>
Penarikan Deposito Anggota	<a href="https://youtu.be/D0s_Dy780-0">https://youtu.be/D0s_Dy780-0</a>
Pencairan Pinjaman	<a href="https://youtu.be/a8ga6cNxgiY">https://youtu.be/a8ga6cNxgiY</a>
Transaksi Pendapatan Lainnya	<a href="https://youtu.be/qNUm1AW1Wr8">https://youtu.be/qNUm1AW1Wr8</a>
Transaksi Pengeluaran Biaya	<a href="https://youtu.be/-u9PMj9DX1c">https://youtu.be/-u9PMj9DX1c</a>
Restore Database Aplikasi	<a href="https://youtu.be/chdCbYvkiQo">https://youtu.be/chdCbYvkiQo</a>
Cara Memulai Penggunaan Aplikasi Koperasi	<a href="https://youtu.be/UmLtQnSWWgw">https://youtu.be/UmLtQnSWWgw</a>
Backup Database Aplikasi Koperasi	<a href="https://youtu.be/WX9TmyA7KVY">https://youtu.be/WX9TmyA7KVY</a>
Seting Tanggal Komputr	<a href="https://youtu.be/96OWSz1DsZA">https://youtu.be/96OWSz1DsZA</a>
Ubah Password Pengguna	<a href="https://youtu.be/ZBErCtghHUU">https://youtu.be/ZBErCtghHUU</a>

Untuk mengukur kelayakan aplikasi koperasi, dilakukan penilaian oleh 2 orang petugas koperasi, dengan mengisi kuisioner yang telah disediakan, kemudian dilakukan perhitungan nilai interpretasi dengan rumus :

$$\text{Skor Tertinggi (SMax)} = 5 \times n = 5n \text{ (SS)} \dots\dots\dots (1)$$

$$\text{Skor Terendah (SMin)} = 1 \times n = 1n \text{ (STS)} \dots\dots\dots (2)$$

Dimana, nilai n = total responden

$$\text{Jumlah Skor (S)} = \sum (A \times B) \dots\dots\dots (3)$$

Dimana,

A = Jumlah responden yang memilih jawaban

B = Bobot Jawaban

Persentase Interpretasi (PI) dihitung dengan rumus (4)

$$PI = \frac{S(\text{Skor}) \times 100\%}{SMax} \dots\dots\dots (4)$$

Untuk mengetahui makna kriteria dari nilai interpretasi yang telah didapat, Tabel 4 menunjukkan range nilai presentase interpretasi dan nilai kriteria.

**Tabel 4.**  
Presentase Nilai Interpretasi

Persentase	Nilai Kriteria
84% < skor < 100%	Sangat Layak
68% < skor < 84%	Layak
52% < skor < 68%	Biasa
36% < skor < 52%	Tidak Layak
< 36%	Sangat Tidak Layak

Hasil perhitungan interpretasi ditunjukkan pada Tabel 5.

**Tabel 5.**  
Hasil Perhitungan Interpretasi Pengguna Terhadap Aplikasi Koperasi

No	Pertanyaan	Jumlah responden terhadap jawaban					Jumlah Skor	PI (%)
		TS (1)	TS (2)	N (3)	S (4)	SS (5)		
1	Isian data yang digunakan oleh sistem/aplikasi telah sesuai kebutuhan koperasi			1	2		8	80%
2	Sistem/aplikasi telah memberikan keefektifan bagi para pengurus				1	1	9	90%

	koperasi							
3	Tampilan sistem/aplikasi cukup mudah untuk dipahami oleh pengguna				2		8	80%
4	Tampilan sistem/aplikasi cukup mudah untuk digunakan oleh pengguna				2		8	80%
5	Sistem informasi masih perlu dikembangkan			1	1		7	70%
	Rata-rata						8	80%

Berdasarkan hasil perhitungan dari penilaian yang telah diberikan oleh pengguna, didapat nilai interpretasi sebesar 80% yang menandakan aplikasi ini layak untuk digunakan oleh Koperasi Kartini Mandiri Lestari. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini telah dipublikasikan di media masa online suara karya, gambar 3 merupakan QR Code yang akan menunjukkan link publikasi berita dari kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan.



**Gambar 3.**  
QR Code link berita pengabdian

**KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil evaluasi terhadap kegiatan sosialisasi penyusunan laporan keuangan dan biaya produksi terjadi peningkatan pemahaman peserta sebesar 74.07%. Sedangkan untuk penilaian kelayakan dari aplikasi koperasi dapat disimpulkan bahwa aplikasi koperasi yang telah diimplementasikan layak untuk digunakan pada koperasi kartini mandiri lestari dengan hasil penilaian interpretasi pengguna mencapai 80%. Dalam upaya memahami penggunaan aplikasi tidak cukup dengan menggunakan manual book penggunaan aplikasi, untuk itu telah disediakan video tutorial agar pengurus koperasi yang mengoperasikan aplikasi dapat dengan mudah mengikuti langkah-langkah penggunaan aplikasi dengan menyimak video tutorial yang telah disediakan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aini, Q. (2017). Evaluasi Penerapan Akad Pembiayaan (Studi Pada Kopma UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta), *Az Zarqa*, 9(1), 19-45.
- Asmara, T. T., Muwardji, T., Nugroho, B. D. (2020). Tanggung Jawab Pemilik Koperasi Pada Saat Terjadi Kredit Macet Ditinjau Dari Teori Kepastian Hukum. *Jurnal IUS Kajian Hukum dan Keadilan*, 8(1), 109-126.
- Haryadi, H. (2017). Koperasi Sudara Indra, Entaskan Kemiskinan Lewat Sistem Tabur Puja, Retrieved August 1, 2020, from <https://www.cendananews.com/2017/07/koperasi-sudara-indra-entaskan-kemiskinan-lewat-sistem-tabur-puja.html>.
- Masnita, Y., Khomsiyah., Triyowati, H. (2020). Peningkatan Daya Saing Usaha Mikro (UMi) Melalui Keuangan Inklusi, *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 255-262.
- Rochmadi, I. (2011). Analisis Dampak Perdagangan Bebas dan Global pada Bergesernya Nilai Budaya, Prinsip dan Tujuan Koperasi. *Jurnal Ekonomika*, 4(2), 45-51.
- Setiawan, R., Faruq, U. A. (2019). Sistem Informasi Koperasi Taburpuja Berbasis Tanggung Renteng. *Jurnal Sistem Informasi dan Sains Teknologi*, 1(1).
- Sholichah, N., Paidjala, M. (2017). Peran Koperasi Dalam Rangka Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Terpapar Pada Kawasan Rawan Bencana di Wilayah Kabupaten Tuban, *Jurnal Asketik*, 1(1).
- Siregar, R. (2015). Peran Koperasi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Ditinjau Dari Hukum Ekonomi Islam, *Jurnal At-Tijarah*, 1(1).
- Yusuf, N., Hasan, F., Niu, F. A. L. (2019). Pemikiran Muhammad Hatta Tentang Ekonomi Syariah di Indonesia, *Potret Pemikiran*, 23(1), 36-50.
- Zaim, M. (2018). Peran Koperasi Mahasiswa Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota dan Implikasinya Terhadap Ketahanan Ekonomi Anggota (Studi Pada Kopma UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta), *Li Falah Jurnal Studi Ekonomi dan Bisnis Islam*, 3(1), 60-73.